

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang menekankan analisisnya dari data-data berbentuk *numeric* (angka-angka) yang kemudian dibentuk dalam metode statistika.¹ Sedangkan penelitian asosiatif merupakan jenis penelitian berdasarkan tingkat eksplanasi yang bertujuan untuk menjelaskan dan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian Riset ini memakai desain riset uji regresi sederhana, riset regresi sederhana bertujuan buat mengenali besarnya pengaruh secara kuantitatif dari pergantian nilai X terhadap Y, dengan demikian tata cara riset regresi sederhana digunakan buat mengenali besarnya pengaruh religiusitas terhadap motivasi bersedekah masyarakat pada acara haul Abah Guru Sekumpul di Kelurahan Sekumpul.²

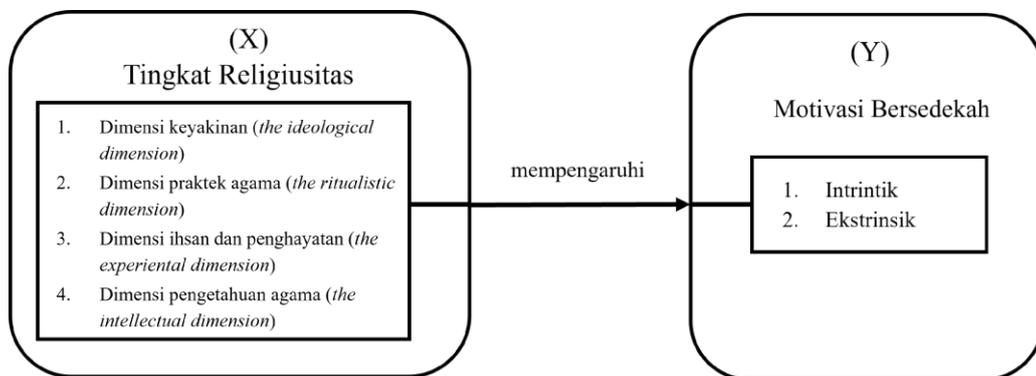
¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2017), 51-56.

² Amirullah., *Populasi Dan Sampel. Metode Penelitian Manajemen* (Malang: Bayumedia Publishing., 2015), 121-125.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini didasarkan pada tujuan utama untuk menginvestigasi pengaruh religiusitas terhadap motivasi bersedekah pada peringatan haul Abah Guru Muhammad Zaini Abdul Ghani Al-Banjari di Kelurahan Sekumpul, Kecamatan Martapura.

Desain penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan survei atau kuesioner untuk mengumpulkan data. Variabel independen adalah tingkat religiusitas, yang dapat diukur melalui aspek spiritual, praktik keagamaan, dan keterlibatan dalam aktivitas keagamaan. Variabel dependen adalah motivasi bersedekah, yang dapat diukur melalui niat dan tindakan konkret berupa bersedekah pada peringatan Haul Abah Guru. Analisis data akan melibatkan teknik statistik untuk mengevaluasi hubungan antara tingkat religiusitas dan motivasi bersedekah, dengan mempertimbangkan faktor-faktor kontrol yang mungkin memoderasi hubungan tersebut, sebagai berikut:



Gambar 3.2 Bagan Desain Penelitian

Dengan demikian, desain penelitian ini dirancang untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana tingkat religiusitas mempengaruhi motivasi

bersedekah pada momen peringatan haul Abah Guru Muhammad Zaini Abdul Ghani Al-Banjari di Kelurahan Sekumpul, Kecamatan Martapura.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Kelurahan Sekumpul, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah tingkat religiusitas terhadap motivasi sedekah masyarakat di Kelurahan Sekumpul, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, dalam acara haul Abah Guru Sekumpul.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini fokus pada masyarakat atau individu yang terlibat dalam peringatan haul di Kelurahan Sekumpul. Objek penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di Kelurahan Sekumpul, Martapura dan bersedekah pada kegiatan acara haul Abah Guru Sekumpul setiap tahunnya.³

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono tahun 2015 adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

³ Arikunto, dan Suharsimi., *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 4 ed. (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 12-20.

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada di Kelurahan Sekumpul berdasarkan data dibawah ini:⁴

TABEL 3.1 JUMLAH PENDUDUK KECAMATAN MARTAPURA

D e s a	Penduduk (ribu)¹
(1)	(2)
01. Cindai Alus	6 954
02. Sungai Sipai	11 418
03. Sungai Paring	10 273
04. Jawa	4 877
05. Tanjungrema Darat	9 244
06. Indera Sari	8 096
07. Labuan Tabu	1 298
08. Bincau	8 768
09. Tambak Baru	828
10. Bincau Muara	1 737
11. Tunggul Irang	625
12. Tunggul Irang Ulu	1 098
13. Tanjungrema	5 002
14. Jawa Laut	3 980
15. Tunggul Irang Ilir	782
16. Murung Keraton	3 021
17. Keraton	14 353
18. Pesayangan Utara	1 186
19. Pesayangan Selatan	1 246
20. Pesayangan Barat	1 606
21. Pesayangan	3 610
22. Murung Kenanga	3 247
23. Tambak Baru Ilir	714
24. Tambak Baru Ulu	1 083
25. Tungkaran	2 734
26. Sekumpul	13 629
J u m l a h	121 409

Sumber: Data BPS Kabupaten Banjar 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui jumlah penduduk di Kelurahan Sekumpul berjumlah 13.629 orang menurut data bps tahun 2022, maka populasi dalam penelitian ini berjumlah >13.629 jiwa.

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2017), 51-56.

2. Sampel

Sampel dapat diartikan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut sugiyono, sampel penelitian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu.

Menurut Sugiyono *sampling purposive* adalah teknik dalam menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu. *Sampling purposive* digunakan karena banyak keterbatasan yang menghalangi peneliti untuk melakukan random (acak) sampling, sehingga dengan menggunakan target sampling diharapkan parameter sampel yang diperoleh benar-benar sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Penentuan jumlah sampel atau jumlah responden ditentukan berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus slovin yaitu:⁵

$$n : \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = standar *error*/persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir

Diketahui jumlah populasi masyarakat di Kelurahan Sekumpul (N) sebesar 13.629 dengan tingkat kesalahan (e) sebesar 10% = 0,1, maka besarnya sampel adalah:

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2017), 51-56.

$$n : \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{13.629}{1 + 13.629 (0,1)^2} = \frac{13.629}{1 + 136,29} = 99,271$$

Dari perhitungan tersebut, 99,271 merupakan pecahan dan menurut Sugiyono pada perhitungan yang menghasilkan pecahan (terdapat koma) sebaiknya dibulatkan ke atas. Sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden dengan kriteria responden sebagai berikut:

- a. Pernah melakukan sedekah ketika acara haul Abah Guru Sekumpul
- b. Tinggal di daerah Sekumpul.
- c. Bersedia menjadi responden

Berdasarkan penjelasan diatas maka penelitian ini menggunakan 100 sampel sesuai kriteria dalam penelitian ini.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang didapat dari pangkal informasi awal di lokasi riset maupun subjek riset, dalam riset ini informasi pokok yang diterima dari hasil kuesioner, tanya jawab, dokumenter serta pemantauan. Informasi pokok riset ini merupakan kuesioner yang sudah diisi oleh responden langsung sepanjang riset, yaitu 100 masyarakat di Kelurahan Sekumpul Kabupaten Banjar yang bersedekah kepada jemaah pada acara haul Abah Guru Sekumpul.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sebuah informasi yang diperoleh sebagai informasi tambahan dari data primer yang dibutuhkan. Data sekunder pada penelitian ini

adalah gambaran motivasi sedekah masyarakat Kelurahan Sekumpul, dokumen lainnya serta lokasi objek penelitian.

2. Sumber Data

Berikut beberapa Sumber data dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang diinginkan:

- a. Responden yaitu 100 masyarakat di Kelurahan Sekumpul Kabupaten Banjar yang bersedekah kepada jemaah acara Haul Abah Guru Sekumpul.
- b. Informan sekunder adalah masyarakat, pedagang yang memberikan sedekah.
- c. Dokumenter, Dalam penelitian berupa dokumen tertulis yaitu data data mengenai rekap kegiatan dan foto kegiatan sedekah.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Skala

Skala adalah alat ukur psikologi yang berisi pernyataan dan disusun guna mengungkapkan atribut tertentu melalui respon terhadap pernyataan tersebut. Adapun dalam penelitian ini, terdapat dua skala yang digunakan yaitu skala religiusitas dan skala motivasi sedekah.⁶ Penyebaran kuesioner diberikan kepada siswa sebagai responden yang menjadi subjek atau sampel dalam penelitian ini, jawaban yang diberikan akan digolongkan berdasarkan skala *likert*. Setelah peneliti membuat kuesioner berdasarkan variabel yang ada maka akan diberi skor atau

⁶ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2019), 114-120.

bobot untuk setiap pilihan jawaban, dalam menjawab pernyataan yang ada, responden diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuannya terhadap isi pernyataan. Penilaian 4 sampai 1 dikategorikan pernyataan *favourable*, dan penilaian 1 sampai 4 akan termasuk dari kategori pernyataan *unfavorable*.

TABEL 3.2 SKORING SKALA LIKERT, RELIGIUSITAS DAN MOTIVASI SEDEKAH

No	Respon	Nilai	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak Setuju	2	3
4	Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber: Data diolah, 2024

2. Observasi

Observasi awal merupakan tahap penting dalam penelitian ini untuk mendapatkan gambaran umum tentang fenomena haul Abah Guru Sekumpul dan perilaku bersedekah masyarakat. Peneliti dapat mengamati secara langsung pelaksanaan acara haul, interaksi antar jamaah, serta aktivitas bersedekah yang terjadi di sekitar lokasi. Observasi ini membantu peneliti memahami konteks sosial dan budaya setempat, serta mengidentifikasi aspek-aspek penting yang perlu digali lebih lanjut melalui wawancara. Observasi berdasarkan pedoman observasi di lampiran.

3. Wawancara

Wawancara menjadi metode utama pengumpulan data dalam penelitian ini. Peneliti dapat melakukan wawancara mendalam dengan para jamaah haul, tokoh masyarakat, dan penyelenggara acara untuk menggali informasi tentang motivasi bersedekah, tingkat religiusitas, serta pengaruh sosial-budaya terhadap perilaku

tersebut. Wawancara semi-terstruktur dengan pertanyaan terbuka memungkinkan peneliti mendapatkan data yang kaya dan mendalam tentang pengalaman, perasaan, dan pandangan partisipan. Penting bagi peneliti untuk membangun rapport yang baik dengan informan, menjaga etika penelitian, serta menggunakan teknik probing untuk menggali informasi lebih lanjut. Hasil wawancara ini akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang hubungan antara religiusitas dan motivasi bersedekah dalam konteks haul Abah Guru Sekumpul. Wawancara berdasarkan pedoman wawancara di lampiran.

4. Dokumentasi

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa arsip-arsip, data-data yang berhubungan dengan tingkat religiusitas dan motivasi bersedekah masyarakat Sekumpul dan acara Haul Abah Guru Sekumpul. Dokumen yang dibutuhkan oleh peneliti sesuai dengan Pedoman Dokumentasi.⁷

H. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk tujuan tertentu. Selain itu instrumen merupakan sumber dari data apa yang akan diteliti sehingga harus mencerminkan variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua buah instrumen meliputi skala Religiusitas dan motivasi sedekah. Penskalaan yang digunakan adalah skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2017), 51-56.

sekelompok orang. Skala tersebut memuat pernyataan yang bersifat *favorable* dan *unfavorable*. *Favorable* adalah pernyataan yang mendukung, sedangkan *unfavorable* adalah pernyataan yang tidak mendukung. Responden akan memberi respon dengan lima pilihan yang telah disediakan.

TABEL 3.3 SKORING SKALA RELIGIUSITAS DAN MOTIVASI BERSEDEKAH

No	Respon	Nilai	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak Setuju	2	3
4	Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber: Data diolah, 2024

1. Operasional Instrumen Penelitian

TABEL 3.4 INSTRUMEN PENELITIAN

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Religiusitas	Ancok, Djamaluddin, dan Suroso dalam bukunya Psikologi Islami, Solusi Islam Atas Problem Psikologi (2001).	Dimensi keyakinan (<i>the ideological dimension</i>)	Likert
			Dimensi praktik agama (<i>the ritualistic dimension</i>)	Likert
			Dimensi ihsan dan penghayatan (<i>the experiential dimension</i>)	Likert
			Dimensi pengetahuan agama (<i>the intellectual dimension</i>)	Likert
2	Motivasi bersedekah	Abdul Rahman Shaleh dalam bukunya Psikologi (Suatu pengantar dalam perspektif islam) 2009	Motivasi Intrinsik (Nilai Pribadi)	Likert
			Motivasi Intrinsik (Kepuasan batin)	Likert
			Motivasi Intrinsik (Keterikatan emosional)	Likert
			Motivasi Intrinsik (Niat muni)	Likert

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
			Motivasi Intrinsik (Kesadaran Spiritual)	Likert
			Motivasi Ekstrinsik (kepentingan pribadi)	Likert
			Motivasi Ekstrinsik (Reputasi Publik)	Likert
			Motivasi Ekstrinsik (Imbalan materi & Fisik)	Likert
			Motivasi Ekstrinsik (Pengkakuan Sosial)	Likert

Sumber: data diolah 2024

2. Skala Religiusitas

Skala Religiusitas disusun berdasarkan 4 aspek yaitu dimensi keyakinan (*the ideological dimension*), dimensi praktik agama (*the ritualistic dimension*), dimensi ihsan dan penghayatan (*the experiential dimension*), dimensi pengetahuan agama (*the intellectual dimension*).

Skala ini dimodifikasi dan dimodifikasi dari penelitian Musda Utami Muis Dengan Judul “Pengaruh Religiusitas Terhadap Motivasi bersedekah Pegawai Iain Palopo”.⁸ Pada penelitian ini peneliti memuat 23 item pernyataan yang terdiri dari 13 item *favorable* dan 10 item *Unfavorable* dengan menggunakan empat pilihan respon yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Setelah melakukan uji validitas maka terdapat 0 item yang gugur terdiri dari 0 item *unfavorable* dan 0 item *favorable*. Peneliti melakukan uji try out untuk skala religiusitas terhadap 30 orang yang akan menjadi responden dalam

⁸ Musda Utami Muis, “Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Bersedekah Pegawai Iain Palopo,” *Journal Of Institution And Sharia Finance* 3, no. 2 (2020), 113–133.

penelitian ini, masyarakat di Kelurahan Sekumpul pernah ikut bersedekah dalam Haul Abah Guru Muhammad Zaini Abdul Ghani Al-Banjari, berdasarkan hasil uji try out tidak ada item yang gugur dalam uji try out yang dilakukan, sebagaimana dijelaskan dalam lampiran.

3. Skala Motivasi sedekah

Skala motivasi sedekah disusun berdasarkan 2 aspek yaitu aspek motivasi intrinsik, dan motivasi ekstrinsik, yang dikemukakan oleh Abdul Rahman Saleh dalam bukunya *Motivasi dengan Perspektif Psikologi Islam*. Skala ini dimodifikasi dari penelitian Abdul Aziz, Muhammad berjudul “*Pengaruh Persepsi dan Religiusitas Terhadap Kebiasaan Bersedekah Mahasiswi*”.⁹

Pada penelitian ini peneliti memuat 34 item pernyataan yang terdiri dari 30 item *favorable* dan 5 item *Unfavorable* dengan menggunakan, empat pilihan respon yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Peneliti melakukan uji try out untuk skala motivasi bersedekah terhadap 30 orang yang akan menjadi responden dalam penelitian ini, masyarakat di Kelurahan Sekumpul pernah ikut bersedekah dalam Haul Abah Guru Muhammad Zaini Abdul Ghani Al-Banjari, berdasarkan hasil uji try out tidak ada item yang gugur dalam uji try out yang dilakukan, sebagaimana dijelaskan dalam *lampiran*.

I. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Berikut adalah teknik pengolahan data:¹⁰

⁹ Muhammad Abdul Aziz, “Pengaruh Persepsi dan Religiusitas Terhadap Kebiasaan Bersedekah Mahasiswi,” *IQTISHODUNA* 19, no. 1 (April 2023), 1–18.

¹⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), 30-35.

a. Editing

Peneliti memeriksa kejelasan dan kelengkapan data yang didapat dari jawaban skala yang dibagikan.

b. Scoring

Peneliti memberikan skor atau nilai pada setiap item dalam skala.

c. Tabulating

Peneliti memasukkan hasil *scoring* pada tabel sesuai skala yang dijawab.

d. Interpretasi Data

Peneliti berupaya menemukan makna dari data yang telah didapatkan untuk menjawab rumusan masalah.

J. Desain Pengukuran

Instrumen merupakan suatu alat ukur yang disusun dan berguna untuk melakukan kegiatan penelitian. Instrumen penelitian harus sudah teruji validitas dan reliabilitasnya, apabila instrumen dinyatakan valid maka alat ukur yang digunakan berarti valid, agar data yang diperoleh dari alat ukur itu bisa dikatakan valid dan reliabel maka dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen.¹¹

1. Uji Alat Ukur

Dalam sebuah penelitian penting mengetahui kebenaran dan kelayakan dari kuesioner yang akan diisi oleh responden maka diperlukan untuk Uji *Validitas* dan Reliabilitas.

¹¹ Ma'ruf Abdullah, "Metode penelitian kuantitatif" (Aswaja pressindo, 2015), 55-58, <http://idr.uin-antasari.ac.id/5014/1/Metodologi%20Penelitian%20Kuantitatif.pdf>

a. Uji Validitas

Alat ukur yang valid beserta item-item yang layak maka peneliti melakukan uji *Validitas* korelasi dengan *SPSS 27 for windows*. Sebuah item dalam kuesioner dinyatakan tidak valid apabila nilai r tabel lebih besar daripada r hitung dan dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel. R tabel dapat dilihat pada lampiran penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan cara untuk mengenali hasil pengukuran senantiasa tidak berubah-ubah, Uji *reliabilitas* merupakan sebuah uji yang dilakukan oleh peneliti untuk mengukur kestabilan dan koefisien responden dalam menjawab kuesioner yang diberikan berdasarkan variabel-variabel tersebut, dikatakan reliabel apabila jika *Cronbach's alpha*-nya memiliki nilai lebih dari $> 0,60$ bahwa reliable, uji ini menggunakan *SPSS 27 for windows*.

Berikut beberapa kategori dalam pengambilan keputusan uji *Reliabilitas*:

- 1) *Reliabilitas* rendah apabila *Cronbach's alpha* $< 0,51$
- 2) *Reliabilitas* moderat apabila *Cronbach's alpha* $0,51 - 0,70$
- 3) *Reliabilitas* tinggi apabila *Cronbach's alpha* $0,71 - 0,90$
- 4) *Reliabilitas* sempurna apabila *Cronbach's alpha* $> 0,91$

2. Uji Prasyarat Analisis (Uji Asumsi Klasik)

Berikut Uji Prasyarat Analisis yang terdiri dari *uji multikolinearitas*, *uji normalitas*, dan *uji heteroskedastisitas*.¹²

¹² Billy Nugraha, *Pengembangan uji statistik: Implementasi metode regresi linier berganda dengan pertimbangan uji asumsi klasik* (Pradina Pustaka, 2022), 121-125,

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan melalui uji *normal probability plot*, yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Kemudian peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan derajat (α) sebesar 5% atau 0,05. Menurut Ghozali dalam mengambil keputusan uji normalitas harus melihat beberapa kemungkinan yaitu sebagai berikut:

- a. Bila informasi menabur di dekat garis diagonal serta menjajaki arah garis diagonal ataupun diagram histogramnya membuktikan penyaluran wajar, kalau perihal itu membawa alamat kalau bentuk regresi itu penuh anggapan normalitas.
- b. Bila informasi menabur jauh dari diagonal serta ataupun tidak menjajaki arah garis diagonal ataupun diagram histogramnya tidak membuktikan penyaluran wajar, kalau perihal itu membawa alamat bentuk regresi itu tidak penuh anggapan normalitas.¹³

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas dalam regresi linier klasik digunakan agar tidak terjadi besaran varian koefisien regresi yang berdampak terhadap lebar interval kehandalan terhadap variabel bebas yang digunakan, jika tidak terjadi

https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=PzZZEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=buku+kuantitatif+regresi&ots=KwD0_2ygsd&sig=RszAlvtS1vVIfmrKadg1Q_a1kc4.

¹³ Dyah Nirmala Arum Janie, "Statistik deskriptif & regresi linier berganda dengan SPSS," *Jurnal, April 52* (2012), 22-34, <https://repository.usm.ac.id/files/bookusm/B208/20170519022209-Statistik-Deskriptif-&-Regresi-Linier-Berganda-dengan-SPSS.pdf>.

multikolinearitas maka hubungan antara variabel bebas dan terikat mendekati sempurna.¹⁴

Berikut beberapa indikator untuk melihat ada atau tidaknya multikolinearitas:

- a. Angka R² yang diperoleh sesuatu ditaksir bentuk yang amat besar, namun variabel bebas tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen
- b. Melihat angka *tolerance* dan angka *variance inflation factor* (VIF).
- c. model regresi tidak terjadi multikolinearitas jika nilai toleran lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.

c. Uji heteroskedastisitas

Penelitian ini untuk menguji model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas dan data menjadi homoskedastisitas yaitu varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain adalah tetap. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik *scatter plot*, jika hasil data menyebar, yaitu diatas dan di bawah nilai nol bahwa model regresi layak pakai karena bebas heteroskedastisitas.¹⁵

K. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif Hasil Penelitian

Data yang diperoleh peneliti dari hasil kuesioner dan wawancara dianalisis kemudian dideskripsikan sesuai dengan variabel yang ada. Analisis deskripsi data

¹⁴ Johan Harlan, *Analisis Regresi Linear* (Jakarta: Penerbit Gunardarma, 2016). 46-49

¹⁵ Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 20* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012), 60-67.

meliputi karakteristik responden, analisis indeks tanggapan responden dan penyajian histogram, serta penyajian data tingkat kategorisasi pengaruh Religiusitas dan tingkat kategorisasi motivasi sedekah.¹⁶

Untuk mengetahui tingkatan Pencapaian Responden digunakan rumus, sebagai berikut:

$$TCR = \frac{\text{Rata - rata skor} \times 100}{\text{Skor Maksimum}}$$

Dimana : TCR = Tingkat Pencapaian
Responden

TABLE 3.2 KLASIFIKASI TCR

No	Presentasi Pencapaian	Kriteria
1	85% - 100%	Tinggi
2	66% - 84%	Sedang
3	51% - 65%	Sedang Moderat
4	36% - 50%	Rendah
5	0% - 35%	Sangat Rendah

(Sumber: Sugiyono 2015)

2. Uji Hipotesa (Uji Regresi linier sederhana)

Uji hipotesa yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional maupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Adapun analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh peran Religiusitas terhadap motivasi sedekah masyarakat Kelurahan Sekumpul dalam acara haul Abah Guru Sekumpul dengan menggunakan aplikasi Komputer

¹⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), 87-90.

SPSS versi 27 *for windows*. Adapun standar signifikansi yang digunakan adalah $<0,05$.¹⁷

L. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

- a. Peneliti melakukan wawancara pendahuluan ke masyarakat Kelurahan Sekumpul.
- b. Menentukan variabel, rumusan masalah serta tujuan penelitian ini untuk selanjutnya dimasukkan ke proposal penelitian.
- c. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai proposal penelitian yang akan dibuat.

2. Tahap Persiapan

- a. Melakukan kembali konsultasi proposal yang sudah diseminarkan dengan dosen pembimbing untuk setelah itu diperbaiki.
- b. Membuat indikator dan item-item untuk pengolahan instrumen pada penelitian.
- c. Meminta permohonan surat riset untuk setelah itu diserahkan ke tempat penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Membagikan kuesioner kepada responden yang bersangkutan
- b. Melakukan uji instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas skala

¹⁷ Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesa* (Bandung: Gudang Penerbit, 2013), 70-79.

penelitian.

- c. Membagikan kuesioner kepada responden penelitian, serta mencatat dokumen- dokumen terkait penelitian ini.
- d. Menganalisis dan menginterpretasikan data yang didapat dengan memakai *software SPSS 27 for Windows*.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Mengumpulkan data hasil penelitian sekaligus meminta koreksi dosen pembimbing serta menerima surat persetujuan munaqasah skripsi.
- b. Laporan hasil penelitian akan diajukan dan kemudian dipertanggungjawabkan ketika munaqasah skripsi.